NAN

PENGARUH SIBOR, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INFLASI TERHADAP SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI BANK UMUM PERIODE 2005-2013

Skripsi Oleh :

DIO MUZLI PADRA
01101002028
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

S
332.307
Dio
P
2014
C1 141949

29326/26487

PENGARUH SIBOR, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INFLASI TERHADAP SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI BANK UMUM PERIODE 2005-2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

DIO MUZLI PADRA
01101002028
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP

Pengaruh SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum

Periode 2005-2013

Disusun oleh :

Nama	: Dio Muzli Padra
NIM	: 01101002028
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensip.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 4 Januari 2014

Ketua

Dr. Rosmiyati C. Saleh, M. Si
NIP. 195605171985032001

Tanggal : 25 Juni 2014

Anggota

Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc
NIP. 195211261980121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SIBOR, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INFLASI TERHADAP SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI BANK UMUM PERIODE 2005-2013

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	: Dio Muzli Padra
NIM	: 01101002028
Fakultas	: Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensip pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syrat untuk diterima.

Pantia Ujian Komprehensip
Indralaya, 12 Juni 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si	Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc	Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP 195605171985032001	NIP 195211261980121001	NIP 195406071979031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, SE., M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dio Muzli Padra
NIM	: 01101002028
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengarus SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2005-2013

Pembimbing	:
Ketua	: Dr. Rosmiyati C. Saleh, M. Si
Anggota	: Drs. H. Tadjuddin Husin, M. Sc
Tanggal Ujian	: 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjanaan.

Indralaya, 18 Juni 2014
Pembuat Pernyataan,

Dio Muzli Padra
01101002028

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Dio Muzli Padra
Jenis Klamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Indralaya/ 3Juni 1992
Agama	: Islam
Status	: Indralaya, Ogan Ilir
Email	: Dyeopadra13@gmail.com

Pendidikan Formal :

2010-2014	Universitas Sriwijaya. Jl. Raya Prabumulih-Indralaya, Ogan ilir, Sumatera Selatan
2006-2009	SMA Negeri 1 Indralaya Sumatera Selatan
2003-2006	SMP Negeri 1 Indralaya Sumatera Selatan
1997-2003	SD Negeri 2 Indralaya Sumatera Selatan (sekarang SD 11)

Pendidikan Non Formal: Sanjaya English Course Palembang

Pengalman Organisasi

2012-2013	Anggota Biro Administrasi dan Kesetariatan BEM FE Unsri
2012-2013	Anggota Pengurus Devisi Kerohanian Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Pengaruh SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2005-2013". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi mempengaruhi Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, Mei 2014

Dio Muzli Padra

ABSTRAK

PENGARUH SIBOR, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INFLASI TERHADAP SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI BANK UMUM PERIODE 2005-2013

Oleh:
Dio Muzli Padra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SIBOR (*Singapore Inter Bank Offering Rate*), pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap suku bunga kredit investasi bank umum. Penelitian ini mengunakan data sekunder dari tahun 2005-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil dengan regresi linear berganda, uji statistik dan uji asumsi klasik menggunakan program *Eviews 6.0*. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pertumbuhan ekonomi, dan Inflasi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan koefisien masing-masing -1,110% dan -0,083% terdahap suku bunga kredit investasi bank umum. Sedangkan SIBOR memiliki hubungan positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,045% terhadap suku bunga kredit investasi bank umum.

Kata kunci: SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Kredit Investasi

ABSTRACT

The Influence of SIBOR, Economic Growth, and Inflation toward Loan Interest Rate of Public Bank Investment in the Periods 2005-2013

By:
Dio Muzli Padra; Dr. Rosmiyati C. Saleh, M.Si;
Drs. H. Tadjuddin Husin, M.Sc

This research was aimed to finding out the influence of SIBOR (Singapore Inter Bank Offering Rate), economic growth, and inflation toward interest rate of public bank investment credit. This research used secondary data from 2005-2013. The technique used to analyze the data was *Ordinary Least Square* (OLS) or the smallest quadrate method with multiple linear regression, statistics test, and classical assumption test using *Eviews 6.0* program. The research findings showed that the economic growth and inflation had a negative correlation, and was significant with coefficient -1,110% and -0,083% toward the interest rate of public bank investment. Meanwhile, SIBOR had a positive correlation and was significant with coefficient as big as 0,045% toward the interest rate of public bank invesment credit.

Keywords: *SIBOR, economic growth, inflation, interest rate of investment credit*

Translated from the original document by

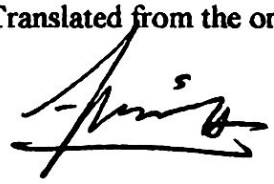

Muslih Hambali
Instructor of Language Laboratory of
Graduate School of Sriwijaya University

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141949
TANGGAL : 26 JUN 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GARAFIK viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Tingkat Bunga 10

2.1.1 Pengertian Tingkat Bunga 10

2.1.2 Teori Tingkat Bunga 10

2.1.2.1 Teori Klasik *(Loanable funds)* 10

2.1.2.2 Teori Tingkat Bunga Keynes 12

2.1.2.3 Teori Keynesian/Teori Modern 14

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga 14

2.1.4 Macam-macam Tingkat Bunga 15

2.1.5 Bunga Nominal dan Bunga Riil 15

2.1.6 Fungsi Tingkat Bunga Dalam Perekonomian 16

2.1.7 SIBOR 17

2.2 Pertumbuhan Ekonomi 19

2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi 19

2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi 20
2.2.2.1 Teori Neo Klasik 20
2.2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar 21
2.2.3 Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi 21
2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum 22
2.3 Investasi 23
2.3.1 Teori Investasi Keynes 24
2.3.2 Kredit Investasi 25
2.3.2.1 Pengertian Kredit Investasi 25
2.3.2.2 Ciri-ciri Kredit Investasi 25
2.3.2.3 Manfaat Kredit Investasi 25
2.4 Inflasi 26
2.4.1 Pengertian Inflasi 26
2.4.2 Efek Inflasi Terhadap Pembangunan 27
2.4.3 Cara Mengatasi Inflasi 29
2.4.4 Macam-macam Inflasi 31
2.4.5 Hubungan Antara Inflasi dan Suku Bunga 32
2.5 Penelitian Sebelumnya 34
2.6 Kerangka Pemikiran 37
2.7 Hipotesis 38

BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 39
3.2 Jenis dan Sumber Data 39
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 40
3.4 Teknik Analisis 41
3.4.1 Model dan Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian 49

4.1.1 Kondisi aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit yang Disalurkan Perbankan Umum 49
4.1.2 Perkembangan Kredit yang Disalurkan Ke Sektor Ekonomi 52
4.1.3 Perkembangan Arus Modal 53
4.1.4 Perkembangan Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum 55
4.1.5 Perkembangan Perbandingan SIBOR dan JIBOR 59
4.1.6 Perkembangan Capital Inflow dan Outflow Indonesia dan Singapura 61
4.1.7 Perkembangan SIBOR 63
4.1 8 Perkembangan GDP Harga Berlaku dan Harga Konstan 66
4.1.9 Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi 70
4.1.10 Perkembangan Inflasi 73
4.2 Pembahasan 76
4.2.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 78
4.2.2 Analisis Model Kuantitatif Hasil Regresi 79
4.2.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t) 81
4.2.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-f) 82
4.2.5 Uji Stasioneritas Data 82
4.2.6 Pengujian Asumsi Klasik 83
4.2.6.1 Uji Normalitas Data 83
4.2.6.2 Pengujian Autokorelasi 84
4.2.6.3 Pengujian Heterokedastisitas 84
4.2.6.4 Pengujian Multikolonieritas..... 85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran 88

Daftar Pustaka 89
Lampiran 92

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Tahunan SIBOR, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum 2005-2013 7

Tabel 4.1.a Aset dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Perbankan Umum Di Indonesia Tahun 2005 dan 2013 49

Tabel 4.1.b DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Kredit yang disalurkan Perbankan Umum Tahun 2005 dan 2013 49

Tabel 4.2 Perkembangan Kredit Perbankan Umum yang Disalurkan Ke Sektor Ekonomi Tahun 2005 dan 2013 52

Tabel 4.3 Neraca Pembayaran Indonesia Tahun 2005 dan 2013 54

Tabel 4.4 Perkembangan Suku Bunga Kredit (%) Menurut Jenis Bank Tahun 2005, 2009, dan 2013 55

Tabel 4.5 Perkembangan Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Triwulanan Periode 2005 s/d 2013 (%) 56

Tabel 4.6 Perkembangan Perbandingan SIBOR dan JIBOR Tahun 2008 s/d 2013 60

Tabel 4.7 Perkembangan Capital Inflow dan Outflow Indonesia dan Singapura Tahun 2005 s/d 2013 61

Tabel 4.8 Arus Modal Indonesia ke Singapura dan Singapura ke Indonesia 62

Tabel 4.9 Perkembangan SIBOR (%) Tahun 2005 s/d 2013 63

Tabel 4.10 GDP Indonesia Persektor Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2005 dan 2013 67

Tabel 4.11 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Indonesia Berdasarkan harga Konstan Periode 2005 s/d 2013 69

Tabel 4.12 Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi 70

Tabel 4.13 Perkembangan PDB Indonesia Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2005 s/d 2013 71

Tabel 4.14 Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2005 s/d 2013 74

Tabel 4.15 Perkembangan Suku Bunga Investasi Bank Umum, SIBOR, PDB Harga Konstan, dan Inflasi Tahun 2005 s/d 2013 77

Tabel 4.16 Hasil Estimasi Regresi Berganda 78
Tabel 4.17 Hasil Uji Stasioneritas 83
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas 85
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolonieritas 85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kurva Tingkat Suku Bunga Klasik 11

Gambar 2.2 Kurva Tingkat Bunga Keynes 13

Gambar 2.3 Mekanisme Transaksi Kebijakan Moneter di Singapura 17

Gambar 2.4 Kurva Investasi Keynes 24

Gambar 2.5 Kurva Deman Pull Inflation 31

Gambar 2.6 Kurva Cost Push Inflation 32

Gambar 2.7 Skema Pikir Pengaruh SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi (PDB), dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Investasi Bank Umum 37

Gambar 4.1 Kurva Uji-t SIBOR, PDB, dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Investasi Bank Umum 81

Gambar 4.2 Kurva Uji-f SIBOR, PDB, dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Investasi Bank Umum 82

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Pergerakan SIBOR 65

Grafik 4.2 Pergerakan Inflasi 75

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suku bunga merupakan salah satu variabel yang paling banyak diamati dalam perekonomian. Hampir setiap hari pergerakannya dilaporkan di surat kabar. Hal ini disebabkan oleh suku bunga langsung yang mempengaruhi kehidupan kita dan mempunyai konsekuensi penting bagi kesehatan perekonomian. Suku bunga mempengaruhi keputusan pribadi, seperti memutuskan untuk dikonsumsi atau ditabung, akan membeli rumah atau tidak, atau memutuskan membeli obligasi atau menaruh dananya untuk berivestasi dalam bentuk peralatan baru untuk pabrik atau untuk disimpan di bank (Mishkin, 2006:89).

Menurut Keynes variabel bunga (i) ini merupakan variabel penghubung antara sektor moneter (pasar uang) dengan sektor riil (pasar barang). Perubahan-perubahan yang terjadi di sektor moneter akan di transfer ke sektor riil melalui akibat kenaikan ataupun penurunan tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga akan mempengaruhi tingkat investasi, pengeluaran agregat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan nasional (Roswita 2003:149).

Perekonomian terdapat berbagai jenis tingkat bunga, misalnya bunga hipotek, tingkat bunga pinjaman atau kredit, tingkat bunga deposito, tingkat bunga bank sentral. Semua jenis tingkat bunga ini penting dalam berbagai hal. Secara umum, tingkat bunga yang rendah menjelaskan biaya pembelian atau perolehan dana rendah, sebaliknya tingkat bunga yang tinggi menjelaskan biaya perolehan dana yang tinggi. Peningkatan tingkat bunga akan meningkatkan biaya pembelian

atau perolehan dana individu atau badan. Oleh sebab itu perubahan tingkat bunga dengan sendirinya akan mempengaruhi nilai atau harga sekuritas obligasi dan saham yang dipegang oleh individu atau badan. Artinya, perubahan tingkat bunga secara langsung mempengaruhi tingkat laba dan nilai atau harga aset individu dan badan. Pengaruh tingkat bunga terhadap aset individu dan badan, bisnis dan perekonomian merupakan penjelasan fluktuasi atau volatilitas tingkat bunga. Oleh sebab itu, fluktusasi tingkat bunga merupakan subjek analisis ekonomi keuangan karena fluktuasi atau volaritas tingkat bunga tersebut mempengaruhi aktivitas perekonomian secara agregat (Jonni dan Adler, 2008:5).

Suku bunga tidak hanya ditentukan oleh otoritas moneter dalam negeri saja yang dapat mempengaruhi suku bunga di Indonesia, namun suku bunga luar negeri pun dapat menjadi acuan lembaga perbankan untuk mentukan suku bunganya, dalam penelitian ini suku bunga Internasional yang digunakan adalah SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*).

Suku bunga acuan yang digunakan selanjutnya adalah SIBOR. *The Singapore Inter-bank Offered Rate* (SIBOR) adalah suku bunga pinjaman antar bank. Sibor merupakan suku bunga yang sangat berpengaruh di Asia Tenggara, ini disebabkan karena Singapura memiliki perekonomian yang cenderung stabil, letak geografis negara Singapura yang starategis, keamanan negara yang terjamin dan penegakan hukum yang ketat menjadi jaminan para investor maupun lembaga-lembaga keuangan untuk melakukan transaksi.

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Negara kadang

mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat dan kadang juga mengalami pertumbuhan yang pesat (Asifa, 2006: 173).

Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan, jika jumlah produk barang dan jasanya meningkat atau dengan kata lain terjadi perkembangan PDB potensial pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi harus mencerminkan pertumbuhan output per kapita. Dengan pertumbuhan per kapita, berarti terjadi pertumbuhan upah dan meningkatkan standar hidup (Asifa, 2006:173).

Sampai saat ini yang tetap menjadi perdebatan hangat di Indonesia adalah: mana yang lebih penting, pertumbuhan atau pemerataan? Terlepas dari mana yang lebih penting, yang pasti pertumbuhan ekonomi sangat penting dan dibutuhkan. Tanpa pertumbuhan tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk mempersiapkan perekonomian menjalani tahap kemajuan selanjutnya (Prathama dan Mandala, 2005:140).

Mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapat dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan usaha mengembangkan perekonomian dalam jangka panjang (Sadono, 2006:49). Naik dan menurunnya permintaan investasi dapat mempengaruhi bank umum untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga kredit investasinya.

Pertumbuhan penanaman modal swasta asing secara langsung (*foreign direct invesment/FDI)* yakni yang dana-dana investasinya langsung digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau mengadakan alat-alat atau fasilitas

produksi seperti membeli lahan, membuka pabrik-pabrik, mendatangkan mesin-mesin, membeli bahan baku dan sebagainya di negara-negara telah berlangsung sangat cepat selama sekian dasawarsa terakhir ini (Todaro, 1998:145)

Keseimbangan antara tabungan domestik dan investasi domestik menentukan tingkat bunga. Dengan tidak adanya pergerakan antar planet, maka perekonomian dunia dan investasi dunia menentukan tingkat bunga dunia. (Mankiw, 2006:119).

Tingkat harga yang lebih rendah akan menurunkan suku bunga ketika masyarakat berupaya untuk meminjamkan uang mereka yang berlebih, dan suku bunga yang lebih rendah mendorong pengeluaran untuk investasi (Mankiw, 2006: 326).

Menurut Keynes, suku bunga senantiasa bergerak menyesuaikan dirinya guna menyeimbangkan jumlah uang yang beredar dan permintaan uang (Mankiw 2006: 327). Belanja investasi memainkan peranan penting tidak hanya pada jangka panjang namun juga pada siklus bisnis jangka pendek karena investasi merupakan unsur PDB yang paling sering berubah (Mankiw, 2006:476).

Model-model PDB didasarkan pada fungsi investasi sederhana yang mengaitkan investasi dengan tingkat bunga riil: I=I(r). Fungsi itu menyatakan bahwa kenaikan tingkat bunga riil menurunkan investasi (Mankiw, 2006: 476).

Suku Bunga investasi tidak hanya dipengaruhi tingkat bunga utama dan pertumbuhan ekonomi, ada variabel lain yang dapat mempengaruhi suku bunga investasi yaitu inflasi, inflasi adalah variabel makro yang dapat membangun

perekonomian jika dikendalikan dengan tepat dan merusak perekonomian suatu negara jika tidak dikendalikan secara tepat.

Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah untuk mengurangi laju inflasi atau stabilitas harga. Inflasi merupakan salah satu penyakit makro ekonomi yang sangat berbahaya, karena penyakit inflasi ini bila tidak segera diobati atau dibiarkan saja akan menjadi semakin parah (Roswita, 2003: 165).

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidaklah bersamaan, yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus-menerus selama suatu periode tertentu. Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja bukanlah merupakan inflasi (Nopirin, 2011:25).

Laju inflasi merupakan fenomena ekonomi yang lazim terjadi pada suatu perekonomian. Inflasi menjadi suatu persoalan ekonomi yang serius manakala berlangsung dalam jangka panjang dan berbeda pada level yang tinggi. Secara teoritis inflasi diartikan dengan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Jadi kenaikan yang terjadi pada sekelompok kecil barang belum bisa dikatakan sebagai inflasi. Demikian juga perubahan yang terjadi sekali saja juga belum bisa dikatakan sebagai inflasi (Imamudi, 2008:74).

Inflasi dalam perekonomian di satu sisi selalu saja menjadi momok yang relatif menakutkan, karena bukan saja ia melemahkan daya beli akan tetapi dapat melumpuhkan kemampuan produksi yang mengarah pada krisis produksi dan konsumsi. Akan tetapi di sisi lain ketiadaan inflasi menandakan tidak adanya

pergerakan positif dalam perekonomian karena relatif harga-harga tidak berubah dan ini jelas akan melemahkan sektor industri. Inflasi yang dibutuhkan adalah inflasi yang moderat yaitu inflasi yang sesuai dengan kemampuan ekonomi negara (Iskandar, 2010:404).

Harga berlipat ganda setiap bulan, uang tidak lagi menjadi alat pertukaran, dan output kadang jatuh secara dramatis. Namun dengan inflasi yang rendah, sekitar satu digit, seperti halnya di Amerika Serikat, biaya inflasi lebih sulit diidentifikasi. Inflasi yang tidak terduga memiliki dampak distribusional yang mudah dilihat. Debitur mendapat pembayaran yang lebih rendah, kreditur, menderita karena uang pembayaran bernilai lebih rendah. Para ekonom memiliki pemahaman yang panjang mengapa tingkat yang lebih rendah dari inflasi yang terprediksi adalah lebih dari sekedar ganguan kecil. Bagaimanapun, terlepas dari pendapat ekonom, jelas bahwa masyarakat amat tidak suka terhadap inflasi yang diabaikan para pembuat kebijakan dengan bahaya yang harus mereka tanggung.

Berikut adalah data mengenai BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2005-2013.

Tabel 1.1 Data Tahunan SIBOR, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga Investasi Bank Umum 2005-2013

Periode	SIBOR	Pertumbuhan Ekonomi	Inflasi	Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum
2005	2,59	5,6	17,11	16,83
2006	3,46	5,5	6,60	17,58
2007	2,72	6,3	6,59	16,13
2008	1,30	6,1	11,06	16,40
2009	0,69	4,9	2,78	16,46
2010	0,56	6,1	6,96	12,71
2011	0,41	6,5	3,79	16,15
2012	0,38	6,23	4,3	11,45
2013	0,38	4,02	1,1	11,22

Sumber: Monetary Authity of Singapore, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik

Fenomena yang terjadi pada SIBOR adalah yang pada 2006 menyentuh angka 3,46% lambat laun terus turun hingga menyentuh angka 0,38. Seiring membaiknya perekonomian di Singapura membuat SIBOR stabil di angka 0,38%. Kemudian data pertumbuhan ekonomomi menunjukkan kecenderungan stabil yang rata-rata berada pada kisaran 5-6% hanya pada 2009 dan triwulan II 2013 berada pada kisaran 4%. Selanjutnya adalah inflasi, data inflasi sangatlah tidak menentu. Inflasi pada data di atas terkadang sangat tinggi hingga 17% pada 2005 dan terkadang sangat rendah seperti pada 2009 dan triwulan II 2013. Sedangkan yang terakhir adalah suku bunga investasi bank umum, datanya cenderung turun walau pada awal-awal periode stabil di posisi 16 persenan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan mengapa variabel-variabel tersebut dipilih karena variabel yang pertama yaitu SIBOR yang merupakan Suku bunga yang paling berpengaruh di Asia Tenggara. Selanjutnya adalah Pertumbuhan Ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDB menjadi acuan bank-bank umum untuk menentukan tingkat suku bunga investasi karena pertumbuhan ekonomi menggambarkan keadaan perekonomian suatu

negara, jika pertumbuhan ekonomi dianggap baik maka banyak para investor akan menanamkan modalnya ke suatu negara. Dana yang didapat oleh para investor merupakan dana dari kredit investasi bank umum, jika banyak permintaan kredit maka bank umum akan menaikkan tingkat suku bunga kredit investasinya karena tujuannya adalah memperoleh bunga dari hasil pinjaman yang dilakukan oleh para investor. Variabel yang terakhir adalah inflasi, inflasi menjadi acuan bank umum untuk menentukan tingkat suku bunganya, dimisalkan inflasi sedang mengalami peningkatan maka bank umum harus meningkatkan tingkat suku bunganya, ini dikarenakan jika bank umum tidak menyesuaikan tingkat bunganya dengan inflasi maka bank umum akan mengalami kerugian karena dana yang dipinjam sekarang akan sama nilainya dengan dana yang akan dikembalikan nantinya. Jadi dari latar belakang dan kesimpulan di atas penulis melakukan penelitian tentang bagimana SIBOR, pertumbuhan Ekonomi, dan inflasi dapat mempengaruhi Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah dari kajian yang saya angkat dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi (PDB), dan Inflasi terhadap Suku Bunga Investasi Bank Umum?

1.3 Tujuan Penelitan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui pengaruh SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi (PDB) dan inflasi. Tujuan tersebut dapat dijelaskan secara rinci, seperti di bawah ini:

1) Mengetahui apakah dengan naik atau turunnya SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi (PDB), inflasi dapat dengan serta-merta mempengaruhi tingkat suku bunga investasi bank umum.
2) Mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan SIBOR, Pertumbuhan Ekonomi (PDB), dan inflasi terhadap Suku bunga investasi Bank umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis:

   Dapat menjadi salah satu informasi ilmiah bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan yang berkonsentrasi pada bidang ekonomi moneter khususnya guna memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti sebelumnya.

   Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk diteliti. Terkait dengan berbagai hal yang telah diteliti, terutama variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis:

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pemerintah selaku otoritas moneter untuk mengambil dan memutuskan kebijakan moneter guna mencapai kestabilan ekonomi yang sangat diharapkan.

Daftar Pustaka

_____. Bank Indonesia : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.

AB, Roswita. 2003. *Ekonomi Moneter*. Palembang: Penerbit Unsri.

Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.

Aggarwal, Rajesh k, dan Yousef, Tarik. 2009. Islamic Banks and Investment Financing. Ohio State; *Journal of Money, Credit, and Baking*, Vol 32, No 1, February 2000, 93-120.

Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Palambang: Laboratorium Komputer FE Unsri.

Bodie, Zvi, dkk. 2006. *Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Chen, Sheng-Syan, dkk. 1999. The Determinants of Debt Maturity: The case of Bank Financing in Singapore. Netherlands; *Journal of Finance and Accounting*, Vol 12, No 4, June 1999, 341-350.

Ditria, Yoda, dkk. 2008. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan. Jakarta; *Journal of Applied Finance and Accounting*, Vol 1, No 1, November 2008, 166-192.

Dornbusch, Rudiger, dkk. *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.

Fender, Ingo. 2008. Bank For International Settlements. Basel; *Journal of Monetary and Economic Departmen*, March 2008.

Greuning, Hennie van dan Bratanovic, Sonja Brajovic. 2009. *Analisis Rasio Perbankan*.

Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C. 2010. *Dasar-dasar Ekometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-dasar Ekometrika*. Jakarta: Erlangga.

Hossain, Akhand Akhtar. 2010. *Bank Setral dan Kebijakan Moneter di Asia-Pasifik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Indonesia, Bank. 2003. *Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksetralan.

Kasmir. 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Lainya*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.

Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba empat.

Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi.*Jakarta: Erlangga.

Manurung, Joni dan Manurung, Adier. 2009. *Ekonomomi Keuangan & Kebijaka Moneter.*Jakarta: Salemba Empat.

Vaughan, Martin. 2013. Singapore Could Pull plig on sibor; The Monetary Authority is Concerned the Benchmark Interest Rate May be Vulnerable to Manipulation. New York; *Journal of Wall Street*, February 2013.

Mishkin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Buku 1.*Jakarta: Salemba Empat.

Mishkin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Buku 2.*Jakarta: Salemba Empat.

Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro.* Bandung: Refika Aditama.

Nanga, Muana. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.

Ningsih, Damayanti dan Zuhroh, Idha. 2010. Analisis Permintaan Kredit Investasi Bank Swasta Nasional. Malang; *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 8, No 2, Desember 2010, 347-356.

Nopirin. 2011. *Ekonomi Moneter I.* Jakarta: PP Universitas Terbuka.

Nopirin. 2011. *Ekonomi Moneter Buku II.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nugroho, Hariatmoko N. 2009. Pengaruh Kebijakan BI Rate Terhadap Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum. *Tesis*: Megister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.

Putong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro.*Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rahardja, Prathama dan Manurung Mandala. 2005. *Teori Ekonomi Makro.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Santika, Ipo. 2011. Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Selisih Suku Bunga Bank Indonesia dengan Suku Bunga Internasional Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Sripsi*: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sukirno, Sukirno. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Jakarta: Erlangga.

Yuliadi, Imanudin. 2008. *Ekonomi Moneter.*Jakarta: Indeks.

www.bps.go.id diakses Tanggal 5 September 2013 Jam 10:30 WIB.

www. mas.gov.sg diakses Tanggal 6 September 2013 Jam 20:07 WIB.

www.investopedia.com diakses Tanggal 9 September 2013 Jam 11:54 WIB.

www.singaporesiborwatch.com diakses Tanggal 11 Desember 2013 Jam 15:16 WIB

www.bni.co.id diakses Tanggal 13 September 2013 Jam 14:12 WIB

www.lontar.ui.ac.id_ diakses Tanggal 15 September 2013 Jam 21:44 WIB

www.bi.go.id diakses Tanggal 15 September 2013 Jam 11:31 WIB

www.bkpm.go.id diakses Tanggal 23 Februari 2014 Jam 17:07 WIB

www.inf.org Tanggal 26 Februari 2014 Jam 14 WIB